

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Batik Tie Poek Desa Ngentrong Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek)” ditulis oleh Fitriagustin Purwaningrum, NIM 12402193281, Jurusan Ekonomi Syariah, pembimbing Dr. Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I.

Latar belakang penelitian ini adalah *asset based community development* (ABCD) merupakan salah satu pendekatan pemberdayaan yang kekuatan terbesarnya terletak pada potensi dalam diri masyarakat untuk menunjang kesejahteraan. Banyaknya program pemberdayaan masyarakat yang ada dapat dicapai melalui ekonomi kreatif, salah satu ekonomi kreatif yang ada di Trenggalek adalah kerajinan batik Tie Poek yang telah memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar sehingga dapat dijadikan sebuah solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam. Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif di kerajinan batik Tie Poek? 2) Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan di kerajinan batik Tie Poek perspektif etika bisnis Islam?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif di kerajinan batik Tie Poek. 2) Untuk mendeskripsikan peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan di kerajinan batik Tie Poek perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif di UD Tie Poek dilakukan dengan beberapa tahap pemberdayaan dimulai dari tahap kesadaran, tahap menambah kemampuan serta tahap terakhir yaitu meningkatkan kemampuan. Selain itu, model pendekatan yang digunakan di UD Tie Poek adalah pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). 2) Peran industri kreatif dalam kerajinan Batik di UD Tie Poek salah satunya dapat menciptakan lapangan kerja baru sehingga peningkatan pendapatan masyarakat dapat tercapai. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah pesanan konsumen yang di produksinya. Prinsip etika bisnis Islam yang dijalankan dalam industri batik UD Tie Poek antara lain, prinsip keesaan (tauhid), keseimbangan (adil), kehendak bebas, bertanggung jawab, kebenaran informasi dan tolong menolong.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kreatif, Pendapatan, Etika Bisnis Islam

ABSTRACT

The thesis entitled "Community Empowerment Through Creative Economy to Increase Income from the Perspective of Islamic Business Ethics (Case Study of Batik Tie Poek, Ngentrong Village, Karangas District, Trenggalek Regency)" was written by Fitriagustin Purwaningrum, NIM 12402193281, Department of Sharia Economics, supervisor Dr. Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I.

The background of this research is that asset-based community development (ABCD) is an empowerment approach whose greatest strength lies in the potential within the community to support welfare. The number of existing community empowerment programs can be achieved through the creative economy, one of the creative economies in Trenggalek is the Tie Poek batik craft which has provided job opportunities for the surrounding community so that it can be used as a solution to increase people's income from the perspective of Islamic business ethics. The focus of this research are: 1) How is community empowerment through the creative economy in Tie Poek batik crafts? 2) What is the role of the creative economy in increasing income in Tie Poek batik from the perspective of Islamic business ethics? The aims of this study are: 1) To describe community empowerment through the creative economy in Tie Poek batik. 2) To describe the role of the creative economy in increasing income in Tie Poek batik from the perspective of Islamic business ethics.

This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques obtained by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that: 1) Community empowerment through the creative economy at UD Tie Poek is carried out in several stages of empowerment starting from the awareness stage, the stage of increasing capabilities and the last stage, namely increasing abilities. In addition, the approach model used at UD Tie Poek is the ABCD (Asset Based Community Development) approach. 2) One of the roles of the creative industry in Batik crafts at UD Tie Poek is to create new jobs so that an increase in people's income can be achieved. This can be seen from the large number of consumer orders that are produced. The principles of Islamic business ethics that are carried out in the UD Tie Poek batik industry include the principles of oneness (tauhid), balance (fair), free will, responsibility, correct information and helping each other.

Keywords: *Community Empowerment, Creative Economy, Income, Islamic Business Ethics*